

## Eco Friendly

**Fakhri Fachrurrozi Priyanto<sup>1</sup>, Nuryati<sup>2</sup>, Sri Gusti Ningtyas<sup>3</sup>, Olivia Chantika Purwanto<sup>4</sup>,  
Herlina Lodan Lestari Lae<sup>5</sup>, Yuni Yulandari B<sup>6</sup>, Floretna Nomeni<sup>7</sup>, Nafiatun Khasanah<sup>8</sup>,  
Maria Angela Nova Lende<sup>9</sup>, Anastasaia Rosa Dewani<sup>10</sup>, Yeyen Subandi<sup>11</sup>**  
*Universitas Respati Yogyakarta, nuryatipanutan@gmail.com*

### ABSTRAK

*Dusun Sandeyan merupakan dusun yang terletak di desa Srimulyo, Piyungan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan wilayah yang dipenuhi dengan permukiman dan persawahan. Tempat untuk melakukan penanaman sayuran hijau yaitu pekawisan. Pekawisan digunakan oleh masyarakat dusun Sandeyan untuk meningkatkan perekonomian serta pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga. Tujuan: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengaktifan pekawisan dan mengoptimalkan penanaman sayuran. Metode: Kegiatan ini dilaksanakan di perkebunan padukuhan Sandeyan, kelurahan Srimulyo, kapanewon Piyungan, kabupaten Bantul. Objek yang digunakan dalam kegiatan ini adalah bibit cabai rawit, bibit cabai lalap, bibit terong, bibit semangka, dan media tanam.*

**Kata Kunci:** sayuran hijau; pekawisan; perekonomian

### ABSTRAK

*Sandeyan Hamlet is a hamlet located in the village of Srimulyo, Piyungan Bantul, Special Region of Yogyakarta with an area filled with settlements and rice fields. The place to plant green vegetables is pekawisan. Pekawisan is used by the Sandeyan hamlet community to improve the economy and meet family consumption needs. Goals: Increasing community participation in the activation of pekawisan and optimizing vegetable planting. Method: This activity was carried out at the Sandeyan community plantation, Srimulyo sub-district, Kapanewon Piyungan, Bantul district. The objects used in this activity were bird's eye chili seeds, fresh chili seeds, eggplant seeds, watermelon seeds, and planting media*

**Keywords:** green vegetable; pekawian; economy

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dusun Sandeyan merupakan dusun yang terletak di desa Srimulyo, dengan wilayah yang dipenuhi dengan permukiman dan persawahan. Keadaan ekonomi di dusun Sandeyan sebagian besar masyarakat nya bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani. Masyarakat memutuskan untuk bertani dikarenakan banyak lahan pertanian. Dusun Sandeyan juga salah satu dusun yang memanfaatkan tanaman atau daun yang akan dijadikan sebuah batik yang disebut dengan ECO print. Salah satu tempat yang dijadikan masyarakat untuk melakukan penanaman sayuran hijau yaitu pekawisan. Pekawisan digunakan oleh masyarakat dusun Sandeyan untuk meningkatkan perekonomian serta pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga.

Pekawisan yang semulanya digunakan oleh masyarakat dusun Sandeyan sebagai bentuk dari pemenuhan kebutuhan. Akan tetapi, adanya hambatan yang membuat pekawisan sudah jarang digunakan oleh masyarakat disekitaran dusun Sandeyan. Hambatan tersebut karena adanya pandemi covid-19 serta kesibukan dari masing-masing masyarakat dan banyaknya kegiatan membuat pekawisan sudah tidak lagi diperhatikan oleh sebagian masyarakat, tetapi masih dikelola oleh masyarakat yang tinggal disekitaran pekawisan tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sebagai bentuk pengaktifan kembali pekawisan yaitu dengan ECO friendly. ECO friendly merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat melalui program ramah lingkungan dengan melakukan kegiatan penanaman kembali sayuran hijau melalui media tanam dan polybag. Pada awal kegiatan kami ingin melanjutkan penanaman sawi namun di karenakan kondisi cuaca yang tidak memungkinkan untuk penanaman sawi tersebut sehingga kami memilih untuk melakukan penanaman cabai rawit, cabai lalap dan terong. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan mengaktifkan kembali pekawisan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dusun Sandeyan.

#### **B. Analisis Situasi:**

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan dalam merumuskan konsep awal untuk melakukan kegiatan KKN. Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka diperoleh beberapa informasi tentang keadaan Dusun Sandeyan meliputi kondisi geografis, fisik, dan non fisik. Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan konsep awal atau matriks kerja yang nantinya akan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan KKN ini terhadap masyarakat didasarkan pada disiplin ilmu atau keterampilan yang dikuasai atau didapat oleh mahasiswa selama menimba ilmu di kampus.

Sebelum melakukan kegiatan dan melaksanakan program kerja KKN, telah dilakukan kegiatan observasi dan menganalisis situasi di Padukuhan Sandeyan, Kelurahan Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul DI. Yogyakarta. Observasi dilakukan dirumah Kepala Dukuh Sandeyan untuk menggali segala informasi baik informasi fisik maupun non fisik dan juga melakukan pengamatan secara langsung serta berkunjung ke rumah ibu RT untuk menggali informasi tujuannya adalah untuk memperoleh segala bentuk informasi yang digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sebagai patokan dalam merancang matrik dan program kerja KKN Dusun Sandeyan.

#### **C. Kondisi Umum Wilayah**

Dusun Sandeyan termasuk didalam perdesaan, akses jalannya sudah memadai berupa jalan aspal dengan kondisi baik di samping jalan aspal, jalan kolektor dari tiap RT menuju jalan utama yang telah diaspal juga berada dalam kondisi baik dengan material dasar jalan beragam, mulai dari batuan hingga jalan tanah yang juga turut didukung saluran drainase dan di Dusun Sandeyan ini terdapat lembaga pendidikan dan juga adanya pasar piyungan yang terletak di jalan Jogja - Wonosari Km.12,5. Lokasi pasar ini terletak sangat strategis karena berbatasan langsung dengan Kabupaten Sleman dan Gunung Kidul serta terletak di pinggir jalan raya Jogja-Wonosari.

Di Dusun Sandeyan rata-rata penduduk bermata pencaharian sebagai pedagang dengan berjualan sembako dan selain itu, dengan menjual sembako ada beberapa masyarakat yang mengembangkan potensi dengan UMKM seperti pembuatan ecoprint, emping dari sayur melinjo, dan telur asin.

#### **D. Letak Geografis**

Wilayah Desa Srimulyo memiliki luas 1.456,7585 Ha yang mencakup 5,4640 ha untuk fasilitas jalan, 573,1885 untuk sawah dan ladang, 3,6065 ha untuk pemukiman, 2,5250 ha untuk industri, 5,0000 ha untuk pertokoan/perdagangan 0,2950 ha untuk perkantoran, 0,4125 ha untuk pasar desa dan 866,267 ha untuk pemukiman dan hutan. Kondisi geografis Desa Srimulyo berada pada ketinggian 110 meter di atas permukaan air laut, dengan curah hujan 2370 mm/tahun, terletak

pada dataran rendah dengan suhu udara rata-rata 23-24°C . Desa Srimulyo dengan wilayahnya yang cukup luas ini terbagi ke dalam 22 Pedukuhan dan dikepalai oleh 22 Duku.

### **E. Pembagian wilayah**

Pembagian wilayah Pedukuhan Sandeyan memiliki luas 341.948 Ha dengan 178.613 Ha pemukiman, 160.565 Ha dan lahan kosong 2.770 Ha. Batasan wilayah Pedukuhan Sandeyan di wilayah utara adalah srimartani dan onggopatron, wilayah timur adalah pos Piyungan dan Duwet Gentong, wilayah selatan adalah Ngijo dan wilayah barat adalah Kabregan. Dengan luasnya wilayah Pedukuhan Sandeyan, pembagian kepengurusan sampai 8 RT.

## **2. PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Duku yang di lakukan di Dusun Sandeyan Desa Srimulyo pada tanggal 23 juni 2022 yaitu ditemukan permasalahan maupun potensi yang dapat di kembangkan di dusun Sandeyan. Di Dusun tersebut mengikuti kegiatan lomba tingkat kabupaten desa Srimulyo Piyungan Bantul dilakukan RT 6 dan seluruh masyarakat di dusun Sandeyan berpartisipasi aktif dalam perlomba ini masyarakat menanam sayur sawi sehingga dinamakan pekawisan kampung sayur. Lomba tersebut di menangkan oleh dusun Sandeyan saat berjalannya waktu masyarakat mulai vakum akibat banyaknya kegiatan dan kesibukan, tanaman tersebut banyak berkurang tidak seperti saat awal lomba dikarenakan yang mengurus pekawisan tersebut hanya pak RT, ibu RT 6, pak dusun, ibu dusun.

Kemudian di buktikan dengan hasil observasi yang kami lakukan pada jumat 24 juli 2022 bahwa terjadinya perubahan yang signifikan mulai dari kurangnya partisipasi masyarakat dan visual perkawisan terlihat terjadi penurunan keindahan saat lomba dan sesudah lomba dimana yang berpartisipasi dalam melanjutkan kegiatan penanaman sayur atau pekawisan ini hanya beberapa warga yaitu pak RT, ibu RT 6, pak dusun, ibu dusun Oleh karena itu diambil kegiatan dimulai penanaman bibit secara berkala yang di lakukan pada hari sabtu 03 juli 2022 untuk menyelesaikan permasalahan yang saat ini sudah mulai tidak dikembangkan kembali oleh masyarakat setelah perlombaan usai.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Sugiyono menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah "penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah".

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara

Menurut Arikunto wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Pada wawancara, peneliti meminta supaya responden memberikan informan sesuai dengan yang dialaminya, atau dirasakan sehari-hari dalam hal menanamkan kedisiplinan kepada anak usia dini dalam lingkungan keluarga masing-masing.

Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan.

#### 2. Observasi

Menurut Sugiyono penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga belajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

##### a. Waktu dan tempat

Kegiatan ini dilaksanakan di perkebunan padukuhan Sandeyan, kelurahan Srimulyo, kapanewon Piyungan, kabupaten Bantul. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari minggu, 3 Juli 2022.

##### b. Objek

Objek yang digunakan dalam kegiatan ini adalah bibit cabai rawit, bibit cabai lalap, bibit terong, bibit semangka, dan media tanam. Objek yang digunakan dalam kegiatan ini adalah 20 bibit cabai rawit, 30 bibit cabai lalap, 20 bibit terong, 2 bibit semangka, dan media tanam.

##### c. Alat

Alat-alat yang digunakan untuk kegiatan ini adalah skop kecil, polibag, karung, cangkul kecil, dan garpu tanam

##### d. Durasi

No	Kegiatan	Penanggung jawab	Waktu
1	Pembukaan/ Perkenalan	Unit	20 menit
2	Mempersiapkan media tanam	Unit	90 menit
3	Penanaman bibit	Unit dan Peserta	60 menit
4	Dokumentasi	Unit	10 menit

#### 4. PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan di Dusun Sandeyan rt 6, Piyungan, Srimulyo, Bantul, D. I Yogyakarta. Hasil dari Rancangan yang digunakan pada kegiatan ini adalah pembuatan bibit tanaman dengan satu perlakuan dengan komposisi media tanam dalam polibag terdapat unsur hara lengkap, mulai dari pupuk kandang, cocopiet, sekam bakar, fungsida tanah. Dengan pencampuran unsur hara lengkap secara homogen, diberikan bibit cabai rawit, bibit cabai lalap, bibit terong, dan bibit semangka. Pada hasil tersebut akan dikembangkan oleh dusun di padukuhan kampung sawi sandeyan, dan dikelola langsung oleh pengurus RT 6. Cabai dan terong termasuk jenis tanaman

yang tahan akan hujan. Cabai dan terong juga menjadi komoditas sayuran yang tahan terhadap resiko hama. Penanaman tanaman cabai dan terong dilakukan dengan beberapa tahapan



- Melakukan pembersihan pekarangan yang akan dijadikan kegiatan penanaman.
- Mempersiapkan media tanam dengan tanah humus dengan sekam bakar, pupuk organik, yang kemudian dimasukkan ke dalam *polybag*.
- Pelaksanaan penanaman bibit yang sudah siap tanam ke dalam media tanam dengan cara mencabut bibit dari tempat penyemaian, menanamnya tepat di tengah media tanam *polybag* dan usahakan untuk tidak mematahkan akar ketika mencabut bibit.
- Menyiram bibit dengan air bersih secara keseluruhan



Setelah kegiatan observasi dan penanaman tanaman telah selesai dilakukan. Media tanam tersebut akan diberikan kepada pak RT dan bu RT selaku pengurus pekawisan dusun Sandeyan, setelah dilakukannya pemberian media tanam, selanjutnya akan dilakukan kegiatan peletakan bibit tanaman dari hasil penanaman tanaman cabai dan terong yang akan dilakukan secara bersama-sama

dengan semua anggota kelompok dan masyarakat sekitaran pekawisan dengan meletakkan satu per satu media tanam disekitar area pekawisan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi secara langsung bahwa ketidakaktifan pekampungan kampung sawi sandeyan (pekawisan) menjadikan rancangan kegiatan penambahan bibit serta pengelolaan kembali dengan rancangan mencapai 20 bibit cabai rawit, 30 bibit cabai lalap, 20 bibit terong, 2 bibit semangka, dan dengan polybag di media tanam. Dengan terlaksananya program tersebut memiliki dampak dan manfaat yang positif terhadap lingkungan pekawisan, dapat menjadi pendorong keaktifan masyarakat untuk merawat dan meramaikan pekawisan, diharapkan untuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya dapat tetap melaksanakan program pekawisan dengan merawat seluruh tanaman dan menanam tanaman berbagai jenis sawi di Pedukuhan Kampung Sawi Sandeyan tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- (1) Administrator. Profil Desa Srimulyo. Srimulyo bantul. 2013.
- (2) Adhimah S. Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini. *Pendidik Anak*. 2020;9(20):57–62.
- (3) Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri M. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan [Internet]. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2019. 228 hal. Tersedia pada: [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- (4) Kadar Riansyah, Kirana Isma Amelia, Ayu Irawan Dari, Aulia Rahmawati Puspiana, Hastika, Bayu Taruna Negara, et al. Gerakan Penanaman Pakcoy Dan Sawi Sebagai Alternatif Pemanfaatan Pekarangan Masyarakat Desa Surabaya Utara. *J Pengabdian Magister Pendidik IPA*. 2022;5(2):256–60.